

**STRATEGI PEMBELAJARAN BA DI SMP UNISMUH MAKASSAR  
TALASALAPANG****Norma<sup>1</sup>, A. Siti Zahrah. M<sup>2</sup>, Natasya<sup>3</sup>, Riska Ashari<sup>4</sup>**

Universitas Muhammadiyah Makassar

[Normalatoko178@gmail.com](mailto:Normalatoko178@gmail.com), [zahrahmuktamar@gmail.com](mailto:zahrahmuktamar@gmail.com),  
[natasyarahim35@gmail.com](mailto:natasyarahim35@gmail.com), [ashaririska274@gmail.com](mailto:ashaririska274@gmail.com)**ABSTRACT**

Arabic language learning at the junior high school level requires appropriate strategies to ensure that learning objectives are achieved optimally. Differences in students backgrounds, limited instructional time, and low learning motivation often become challenges in the Arabic learning process. Therefore, teachers are required to implement affective, creative, and student-centered learning strategies that align with students characteristic. This study aims to describe the Arabic language learning strategies applied at SMP UNISMUH makassar talasalapang and to identify the supporting and inhibiting factors in their implementation. This research employed a descriptive research design. The research subjects consisted of Arabic language teachers and students at SMP UNISMUH makassar talasalapang. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing to obtain a comprehensive description of the implemented learning strategies. The results of the study indicate that Arabic language learning strategies at SMP UNISMUH makassar talasalapang include the use of communicative methods, drill methods, question and answer acivites, and the utilization of simple learning media such as textbooks, whiteboards, and visual media. Teachers also combine vocabulary learning (mufrodat) with simple speaking practice to enhance students comprehension and Arabic language skills.

**Keywords:** Arabic Language Learning Strategies, Junior High School, Qualitative study

**ABSTRAK**

Pembelajaran Bahasa arab (BA) di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) memerlukan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Perbedaan latar belakang siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta rendahnya motivasi belajar sering menjadi tantangan dalam proses pembelajaran Bahasa arab. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menerapkan strateegi pembelajaran yang efektif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran Bahasa arab yang diterapkan di SMP UNISMUH makassar talasalapang serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru Bahasa arab dan siswa SMP UNISMUH makassar talasalapang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dianalisi dengan tahapan reduksi data, dan penarikan kesimpulan untuk memporoleh gambaran yang komprehensif mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Bahasa arab di SMP UNISMUH makassar talasalapang melliputi penggunaan metode komunikatif, metode drill, tanya jawab, serta pemanfaatan mediapembelajaran sederhana seperti buku teks, papan tulis, dan media visual. Guru juga mengombinasikan pembelajaran mufrodat dan Latihan berbicara sederhana untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa siswa.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, Sekolah Menengah Pertama, Penelitian Kualitatif

**A. PENDAHULUAN**

Bahasa arab memiliki peran penting dalam Pendidikan keagamaan dan pengembangan kebahasaan, berfungsi sebagai sarana komunikasi dan pemahaman teks-teks keagamaan. Keberhasilan

pembelajaran Bahasa ini sangat ditentukan oleh strategi yang diterapkan, yang meliputi metode, media, dan pedagogis yang mampu mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara seimbang. Strategi yang variatif dan kontekstual tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan motivasi peserta didik secara berkelanjutan (Khairani et al., 2023). Penggunaan metode yang tepat memungkinkan materi yang kompleks disampaikan secara sistematis dan dapat diakses oleh peserta didik dengan berbagai tingkat kemampuan awal, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang inklusif dan efektif.

Penguasaan kosakata merupakan pondasi utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Strategi yang menggabungkan Teknik interaktif, seperti penggunaan media audio-visual, Latihan pengucapan, dan aktivitas komunikasi berpasangan, berperan penting dalam membantu peserta didik menginternalisasi kata-kata baru serta memahami makna dalam konteks kalimat dan teks yang lebih luas (Khairani et al., 2023). Selain itu, integrasi metode ekspositori dengan Latihan membaca dan menulis memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan interpretasi teks, memperluas kosakata, dan meningkatkan keterampilan produktif secara simultan (Rawi Nasution et al., 2023). Pendekatan ini menekankan keterkaitan antar pemahaman makna dan praktik langsung dalam penggunaan Bahasa.

Minat dan motivasi belajar menjadi faktor penentu efektivitas strategi pembelajaran Bahasa Arab. Strategi yang bersifat partisipatif, misalnya melalui diskusi, permainan Bahasa, dan tugas berbasis proyek, mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, sehingga kompetensi bahasa dapat berkembang secara optimal (Ariyanti & Syarifah, 2021). Keterampilan membaca (maharah qiro'ah) dapat ditingkatkan melalui penggunaan pendekatan

komunikatif, media sederhana, dan kegiatan diskusi yang menekankan pemahaman konteks teks. Pendekatan ini tidak hanya membantu peserta didik memahami materi secara mendalam, tetapi juga meningkatkan kemampuan analitis dan kritis dalam menafsirkan teks (Fatkurrohima ann farid, 2025).

Transformasi digital menghadirkan peluang signifikan untuk memperkaya strategi pembelajaran Bahasa arab. Pemanfaatan teknologi melalui aplikasi interaktif, platform e-learning. Dan media multimedia memungkinkan proses belajar menjadi lebih adaptif dan menarik, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri maupun kolaboratif sesuai sengan gaya belajar masing-masing. Integrasi teknologi tidak hanya menyediakan materi secara digital, tetapi juga memungkinkan penggunaan simulasi, kuis interaktif, dan forum diskusi daring, yang dapat meningkatkan keterampilan Bahasa dan pemahaman materi secara menyeluruh. walaupun penerapan teknnologi membutuhkan kesiapan sarana dan kompetensi guru, pengelolaan media digital secara tepat mampu memperluas metode pembelajaran, mendorong kreatifitas, dan membangun kemandirian peserta didik dalam belajar Bahasa (Naqib & Ubaidillah, 2025).

Efektivitas strategi pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dan penerapan pendekatan inovatif. Model pembelajaran seperti Communicative Language Teaching (CLT) Task-Based Teaching (TBLT), Flipped Classroom, maupun blanded learning memungkinkan pengembangan keterampilan produktif, termasuk berbicara, dan menulis, secara lebih sistematis dan terstruktur (I. Miolo, 2025). Pendekatan ini menekankan praktik Bahasa dalam konteks komunikasi nyata, memadukan teori dengan aktivitas praktis yang menantang peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif. Kompeensi guru dalam merancang strategi, memilih media, serta

memberikan umpan balik yang tepat menjadi faktor penentu tercapainya pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan.

Pendekatan pembelajaran yang holistik menekankan integrasi antara metode tradisional, digital, dan motivasional yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Strategi yang terintegrasi ini tidak hanya meningkatkan penguasaan keterampilan Bahasa arab, tetapi juga menumbuhkan motivasi, minat belajar, dan keterlibatan peserta didik secara menyeluruh. Penerapan strategi multivaional oleh guru, termasuk memberikan umpan balik konstruktif, memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, dan menciptakan lingkungan belajar yang suportif, terbukti dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Toto Edidarmo et al., 2025). Pendekatan holistic memungkinkan pemanfaatan berbagai sumber belajar, baik berbasis teks maupun digital, serta mengakomodasi perbedaan gaya belajar peserta didik, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan pembelajaran Bahasa secara adaptif di era modern. Strategi yang terpadu ini menjadi landasan penting dalam membentuk kompetensi Bahasa yang solid sekaligus meningkatkan kesiapan peserta didik menghadapi konteks akademik maupun kehidupan nyata yang semakin dinamis. Oleh karena itu, kajian ini difokuskan pada analisis strategi pembelajaran Bahasa arab yang efektif dengan menekankan keterapduan pendekatan pedagogis, pemanfaatan media pembelajaran, dan penguatan aspek motivational dalam menghadapi dinamika pendidikan yang terus berkembang.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Karena bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi pembelajaran Bahasa arab yang diterapkan di lingkungan sekolah. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali informasi secara langsung dari

subjek penelitian serta memahami fenomena pembelajaran berdasarkan kondisi nyata di lapangan (Sugiyono, 2019). Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh tidak berupa angka, melainkan deskripsi yang menggambarkan proses, strategi, dan dinamika pembelajaran secara komprehensif.

Penelitian dilaksanakan di SMP UNISMUH Makassar Talasalapang. Subjek penelitian meliputi guru Bahasa arab dan peserta didik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam penerapan strategi pembelajaran Bahasa arab. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian dan mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai praktik pembelajaran yang berlangsung (S. Sulaiman & Mania, 2020).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. wawancara digunakan untuk memperoleh informasi, mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pembelajaran bahasa arab dari sudut pandang guru dan peserta didik. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas, termasuk interaksi guru dan peserta didik serta penggunaan metode dan media pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa perangkat pembelajaran, catatan, dan dokumenlain yang relevan. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperkuat keabsahan data yang di peroleh (Sugiyono, 2019).

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari lapangan diseleksi dan disederhanakan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Tahap akhir analisis dilakukan dengan menarik kesimpulan

berdasarkan pola dan temuan yang muncul dari data yang telah dianalisis secara sistematis. Proses analisis ini dilakukan secara berkesinambungan sejak pengumpulan data hingga penelitian selesai (Astari et al., 2020).

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui Teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun Teknik. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil, wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh. Upaya dilakukan agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab di SMP Unismuh Makassar Talasalapang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dirancang secara sadar sebelum proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak mengajar secara spontan, melainkan terlebih dahulu mempertimbangkan tujuan pembelajaran, kondisi kelas, serta kemampuan peserta didik. Strategi pembelajaran diwujudkan melalui pengaturan kegiatan belajar, pemilihan metode yang sesuai, dan pengelolaan kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan secara terarah (Muthma et al., 2024).

Strategi pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan kualitas proses belajar mengajar (Meliana, 2024). Strategi yang digunakan membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan terstruktur, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih fokus. Kejelasan penyampaian materi serta keterlibatan peserta didik selama pembelajaran menjadi indikator utama keberhasilan strategi yang diterapkan. Pembelajaran Bahasa arab tidak hanya diarahkan pada penyampaian materi, tetapi juga pada

bagaimana peserta didik berpartisipasi dan memahami materi secara bertahap.

Pemilihan strategi pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan yang berkaitan dengan kondisi pembelajaran di kelas(Muthma et al., 2024). Karakteristik peserta didik menjadi faktor utama, mengingat adanya perbedaan kemampuan, minat, dan tingkat keaktifan(Mustafa, 2022). Selain itu, tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, kurikulum yang digunakan, kondisi kelas, alokasi waktu, serta ketersediaan sarana dan prasarana turut memengaruhi keputusan dalam menentukan strategi pembelajaran(Atkinson, M., & Bregazzi, 2022). Oleh karena itu, strategi yang digunakan bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan situasi pembelajaran yang dihadapi.

Perencanaan strategi pembelajaran dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai(Widodo, 2025). Guru menganalisis capaian pembelajaran yang harus dicapai, kemudian menyesuaikannya dengan kondisi peserta didik. Berdasarkan analisis tersebut, guru melakukan metode dan media yang dianggap paling sesuai dengan materi bahasa arab yang akan diajarkan. Perencanaan ini dituangkan dalam perangkat pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis dan terarah.

Penyesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik menjadi salah satu perhatian utama. Peserta didik yang menunjukkan keaktifan lebih diarahkan pada kegiatan diskusi dan kerja kelompok, sementara peserta didik yang masih pasif diberikan bimbingan secara bertahap. Penggunaan media visual juga dimanfaatkan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi. Pendekatan ini bertujuan agar seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai dengan kemampuan masing-masing(Halim et al., 2023).

Kurikulum yang diterapkan memberikan pengaruh terhadap strategi pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran diarahkan agar lebih berpusat pada peserta didik, sehingga peran guru lebih banyak sebagai fasilitator. Strategi pembelajaran dirancang untuk memberikan ruang bagi peserta didik agar terlibat aktif dalam kegiatan belajar, seperti berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan pendapat. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa arab tidak bersifat satu arah, tetapi berlangsung secara interaktif (A. Sulaiman & Hilmi, 2025).

Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab meliputi diskusi kelompok, tanya jawab, dan pembelajaran kooperatif. Strategi tersebut digunakan secara bergantian dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Peserta didik dilibatkan dalam kerja kelompok, presentasi hasil diskusi, serta diskusi kelas. Melalui kegiatan tersebut peserta didik tidak hanya memahami materi, tetapi juga belajar bekerjasama dengan teman sekelas. Pendekatan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis proyek digunakan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik (Irina VîşCU, 2024). Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk lebih berperan dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Kegiatan pembelajaran dirancang agar peserta didik tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat dalam proses berpikir, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas secara bersama-sama.

Media dan teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung strategi pembelajaran, penggunaan video pembelajaran, presentasi, serta aplikasi pembelajaran membantu memperjelas materi dan membuat pembelajaran lebih menarik. Media tersebut digunakan sebagai variasi pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh, sekaligus membantu mereka memahami materi Bahasa arab yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami (Pikri, 2022). Evaluasi terhadap strategi pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan hasil belajar

peserta didik, tingkat keaktifan selama pembelajaran, serta suasana belajar dikelas. Selain itu, gurumelakukan refleksi setelah pembelajaran untuk menilai efektivitas strategi yang digunakan. Refleksi tersebut menjadi dasar dalam memperbaiki dan menyempurnakan strategi pembelajaran pada pertemuan berikutnya, sehingga kualitas pembelajaran bahasa arab dapat terus ditingkatkan.

#### **D. KESIMPULAN**

Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar Talasalapang dilaksanakan dengan strategi pembelajaran yang dirancang secara terencana dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kondisi kelas. Strategi yang digunakan meliputi diskusi kelompok, tanya jawab, dan pembelajaran kooperatif yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran turut mendukung pemahaman materi Bahasa Arab sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan kondusif.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru Bahasa Arab terus mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif dan inovatif sesuai perkembangan kurikulum. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pengaruh strategi pembelajaran tertentu terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Arab peserta didik secara lebih mendalam.

\*\*\*

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyanti, H., & Syarifah, S. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Mts Nurul Muttaqin Simpang Tiga. *Al-Mu'Arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 45–55. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2080>
- Astari, R., Robbani, A. S., Mukhlis, A., Faturrahman, M. I., & Famawati, Fa. (2020). *Metode penelitian Bahasa Arab Teori dan Praktik*. Refika Aditama.
- Atkinson, M., & Bregazzi, R. (2022). *Planning for classroom teaching*. 15(4), 152–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.4314/ssmj.v15i4.7>
- Fatkurrohima ann farid, alwi itsnaini muslimati. (2025). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah di MTS Kalikuning*. 5(3), 1849–1863. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/yasin.v5i3.5472>
- Halim, R. A., Mohemad, R., & Ali, N. H. (2023). *Identification of S tudent ' s Characteristics in Adaptive Learning System: Systematic Literature Review*. 13(6). <https://doi.org/10.46338/ijetae0623>
- I. Miolo, M. (2025). Strategi Inovatif dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara dan Menulis Bahasa Arab: Sebuah Tinjauan Pedagogis. *Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(1), 65–87. <https://doi.org/10.60040/jak.v4i1.153>
- Irina VÎŞCU. (2024). *OPTIMIZING THE EDUCATIONAL ENVIRONMENT FOR IMPLEMENTING ACTIVE LEARNING METHODOLOGIES*. 3(3), 97–105. <https://doi.org/10.36120/2587-3636.v37i3.97-105>
- Khairani, B., Andini Harahap, D., & Aswani, R. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Hifzhil Qur'an Medan. *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 46–55. <https://doi.org/10.59548/js.v1i2.84>
- Meliana, I. A. (2024). *Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. 1(2), 188–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.352>
- Mustafa, P. S. (2022). *Characteristics of Learners and Their Implications in Learning*. 14, 7043–7056. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2751>

- Muthma, M., Amri, F., & Silitonga, F. (2024). *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Strategi Pembelajaran*. 4(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.61456/tjiec.v4i2.162>
- Naqib, M., & Ubaidillah. (2025). Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital di Era Modern: Transformasi Metode , Media , dan Strategi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ilmu Komunikasi (Jpik)*, 8(1), 83–111.
- Pikri, F. (2022). *Utilization of Information and Communication Technology as Arabic Learning Media*. 4(2), 890–897.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37950/ijd.v4i2.288>
- Rawi Nasution, M. F., Bagus Sanjaya, M., & Abdurrahman, A. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 1 Medan. *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Satra Arab*, 1(2), 13–22.  
<https://doi.org/10.59548/js.v1i2.82>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaiman, A., & Hilmi, D. (2025). *STRATEGIES OF ARABIC LANGUAGE LEARNING BASED ON*. 119–128.  
<https://doi.org/10.23917/humaniora.v26i2.10239>
- Sulaiman, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan bagi peneliti pemula*. Pusaka Almaida.
- Toto Edidarmo, Alawiyah, N. L., & Rahim, H. (2025). Exploring Arabic Teachers' Motivational Strategies in Teaching Arabic in Indonesia. *Asalibuna*, 9(01), 179–196.  
<https://doi.org/10.30762/asalibuna.v9i01.5682>
- Widodo. (2025). *LEARNING PLANNING STRATEGIES* Widodo. 52–61.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.70688/idaarotululum.v7i1.498>